

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Satria Nusantara Betung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X / 1 (Ganjil)
Pembuat RPP	: Suspawati, S.Pd.
Email	: Suspawati95@gmail.com
Alokasi Waktu	: 10 Menit
Materi Pokok	: Teks Anekdote

A. Kompetensi Inti .

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penjelasan guru, tanya jawab, dan diskusi kelompok diharapkan siswa dapat mencipta kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

D. Indikator Hasil Pembelajaran

Menyusun teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot dan kebahasaan.

E. Materi Pembelajaran

Struktur Teks Anekdote

1. Judul

Judul anekdot singkat, padat, dan langsung merujuk hal atau objek yang hendak dianekdotkan.

2. Abstrak

Abstrak berisi uraian ringkas tentang objek atau hal yang hendak disindir atau dikritik.

3. Orientasi

Orientasi merupakan awal kejadian pada cerita atau juga bagian yang menjelaskan latar belakang mengapa peristiwa utama dalam cerita dapat terjadi.

4. Krisis

Krisis merupakan bagian yang menjelaskan mengenai pokok masalah utama dengan warna unik juga tidak biasa. Atau bahkan terjadi pada penulisnya sendiri.

5. Reaksi

Reaksi adalah bagian yang akan melengkapi berupa penyelesaian masalah menggunakan cara-cara yang juga unik dan berbeda.

6. Koda

Koda berisi penutup, yang merujuk terhadap sesuatu yang serius. Bahkan penegasan terhadap hal yang dikritik atau disindir.

Kebahasaan Teks Anekdote

1. Menggunakan kata yang menunjukkan masa lalu.

2. Menggunakan kata seru yang menegaskan hal-hal tertentu.

3. Menggunakan kalimat yang menyatakan unsur kelucuan terhadap sesuatu hal yang serius.

Contoh Teks Anekdote

Peringkat Korupsi Dunia

Tahun 2003 dan 2004, China ditetapkan oleh para peneliti dan para aktivis antikorupsi menjadi negara paling korup di dunia disusul Indonesia, India, Brazil, dan Peru. Tahun 2005 China masih menduduki tempat teratas dan disusul oleh India, Brazil, Peru, dan Filipina.
(Abstrak)

Berdasarkan hasil penelitian itu, ketika Konferensi Asia Afrika Amerika di Taman Mini, seorang pejabat atau delegasi China menyatakan keheranannya kepada pejabat Indonesia. Ia menemui pejabat Indonesia bersama pejabat-pejabat dari negara lain.

Delegasi China, “ Hai Pak pejabat, sepertinya korupsi di Indonesia hampir menyamai di negeri kami, tapi kok negara Anda bisa ke luar dari lima besar, apakah sudah ada gerakan antikorupsi besar-besaran di negara Anda?” (orientasi).

Delegasi India, Brazil, Peru, dan Filipina, “ Iya nih, kita terkejut deh mendengar itu, bagaimana bisa?”.

Dengan senyum ramah dan nada ceria sang pejabat Indonesia menjawab, “ Ooo itu mudah saja, semua bisa diatur.”

Delegasi China, “Caranya bagaimana?” (krisis)

Pejabat Indonesia, “ Caranya, siapkan uang sepantasnya dan berikan pada para peneliti dengan permintaan supaya negara saya diturunkan dari peringkat lima besar.” (reaksi)

Delegasi China, “ Ooo itu hebat sekali, itu baru namanya koruptor hebat, masuk akal....hasil penelitianpun bisa dikorupsi.” (koda).

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru mengabsen dan memimpin siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaannya.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang struktur teks anekdot dan kebahasaan teks anekdot.
3. Siswa membentuk kelompok dan dilanjutkan untuk berdiskusi tentang struktur dan kebahasaan teks anekdot.
4. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
5. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks anekdot.
6. Siswa mengerjakan soal penilaian.

G. Metode/Strategi

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya Jawab
3. Kerja kelompok

H. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

I. PENILAIAN

Bentuk tes : **Tertulis**

Bentuk soal : **Esai**

Soal : **Terlampir**

Banyuasin,06 April 2021

Calon Kepala Sekolah Penggerak



SUSPAWATI,S.Pd.

NIY. 311201008

Lampiran

Soal Penilaian : Bahasa Indonesia
Sekolah : Sekolah Menengah Atas
Kelas/Semester : X/ Ganjil

Soal

1. Analisislah struktur teks anekdot berikut ini !

Tuhan pun Menangis dan Berlalu

Tiga orang presiden dari tiga negara besar yang sedang berkuasa di waktu itu, yaitu Kennedy, De Caululle, dan Krushcev, yang sangat peduli terhadap dan kemakmuran rakyatnya, sedang menghadap Tuhan.

Kennedy menghadap Tuhan dan memohon, “Tuhan, berapa lama lagikah rakyatku berbahagia?”

“Lima puluh tahun lagi,” kata Tuhan

Kennedy menangis dan berlalu.

De Caulle menghadap Tuhan dan memohon, “ Tuhan, berapa lama lagi rakyatku berbahagia?”

“ Seratus tahun lagi,” jawab Tuhan.

De Caulle menangis dan berlalu.

Krushcev menghadap Tuhan dan memohon, “ Tuhan, berapa lama lagikah rakyatku berbahagia?”

Tuhan pun menangis dan berlalu

Sumber: Diadaptasi dari buku, Mati Ketawa di Rusia

2. Susunlah sebuah teks anekdot berdasarkan struktur dan kebahasaan teks anekdot yang sudah kamu pelajari!

.....Selamat Bekerja.....

Kunci Jawaban

1. Struktur teks anekdot

Tuhan Menangis dan Berlalu (judul)

Tiga orang presiden dari tiga negara besar yang sedang berkuasa di waktu itu, yaitu Kennedy, De Caululle, dan Krushcev, yang sangat peduli terhadap dan kemakmuran rakyatnya, sedang menghadap Tuhan.(Abstrak)

Kennedy menghadap Tuhan dan memohon, “Tuhan, berapa lama lagikah rakyatku berbahagia?”(orientasi)

“Lima puluh tahun lagi,” kata Tuhan

Kennedy menangis dan berlalu.

De Caulle menghadap Tuhan dan memohon, “ Tuhan, berapa lama lagi rakyatku berbahagia?”(krisis)

“ Seratus tahun lagi,” jawab Tuhan.

De Caulle menangis dan berlalu.

Krushcev menghadap Tuhan dan memohon, “ Tuhan, berapa lama lagikah rakyatku berbahagia?”(reaksi)

Tuhan pun menangis dan berlalu.(koda)

2. Sesuai jawaban siswa